

SELINTAS INTERNASIONAL

Kapal Terbalik, 31 Migran Tewas

CALAIS: Sedikitnya 31 migran yang menuju Inggris tewas ketika kapal yang membawa mereka tenggelam di Selat Inggris, Rabu (24/11) waktu setempat atau Kamis WIB. Menteri Dalam Negeri Prancis Gerald Darmanin menyebut insiden itu sebagai tragedi terbesar terkait migran yang menyeberang. Darmanin mengatakan 34 orang diyakini berada di kapal itu. Pihak berwenang menemukan 31 mayat, termasuk lima perempuan dan seorang gadis belia, dan dua orang yang selamat. Satu orang masih hilang. Kebangsaan para migran itu belum diketahui.

Otoritas maritim regional, yang menanganai operasi penyelamatan, kemudian mengatakan 27 mayat ditemukan, dua orang selamat, dan empat lainnya hilang dan diduga tenggelam. Belum ada penjelasan mengenai perbedaan jumlah data tersebut. PM Inggris Boris Johnson dan Presiden Prancis Emmanuel Macron sepakat meningkatkan upaya bersama guna mencegah penyeberangan migran dari Prancis ke Inggris.

Slovakia 'Lockdown' Nasional 2 Minggu

BRATISLAVA: Pemerintah Slovakia memberlakukan penguncian (*lockdown*) nasional selama dua minggu, mulai Kamis (25/11). Keputusan itu diambil menyusul rekor lonjakan infeksi Covid-19 di negara itu. PM Eduard Heger mengatakan langkah-langkah *lockdown* menargetkan semua orang, baik yang sudah divaksinasi maupun yang belum.

Di bawah penguncian, orang dapat meninggalkan rumah mereka hanya untuk beberapa alasan tertentu. Itu termasuk membeli barang-barang pokok di toko terdekat dengan rumah mereka, pergi ke sekolah atau untuk mendapatkan vaksinasi, dites Covid-19 atau untuk perawatan medis. Jika bekerja dari rumah tidak memungkinkan, orang perlu memiliki dokumen dari atasan mereka terkait tempat kerja dengan rincian jam kerja.

Al-Shabab Ledakkan Gedung Sekolah

MOGADISHU: Ledakan besar menggelegar di luar sebuah sekolah di ibu kota Somalia, Mogadishu, Kamis (25/11). Ledakan akibat serangan teroris itu menewaskan sedikitnya lima orang, termasuk pelajar, dan sedikitnya 15 orang yang cedera dilarikan ke rumah sakit. Kelompok ekstremis Al-Shabab mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.

Kelompok yang terkait dengan Al-Qaida itu mengontrol sebagian besar pedesaan Somalia, dan mereka terus menggagalkan upaya membangun kembali negara di Tanduk Afrika itu setelah tiga dekade konflik. Foto-foto yang dirilis media setempat menunjukkan ledakan itu merusak bagian sekolah. (AP/Bro)

STOCKHOLM (KR) - Magdalena Andersson mengundurkan diri hanya sekitar tujuh jam setelah dirinya terpilih sebagai Perdana Menteri Swedia, AP melaporkan, Kamis (25/11). Keputusan mundur itu diambil setelah usulan anggaran pemerintah ditolak di Parlemen, dan mundurnya Partai Hijau dari koalisi pemerintahan.

Usulan anggaran pemerintah kalah dari usulan yang diajukan oposisi dalam voting di Parlemen, Rabu (24/11) waktu setempat. Usulan oposisi, yang dimotori partai sayap kanan Demokrat Swedia, unggul 154 berbanding 143 suara. Kekalahan itu memicu mundurnya Partai Hijau dari koalisi pemerintahan minoritas dua partai.

Andersson pun mundur beberapa jam setelah mencatat sejarah sebagai PM perempuan pertama Swedia. "Bagi saya, ini tentang rasa hormat. Tetapi saya juga tidak ingin memimpin

pemerintahan yang mungkin ada alasan untuk dipertanyakan legitimasinya," kata Andersson dalam konferensi pers.

Andersson (54), yang memimpin partai Sosial Demokrat, adalah Menteri Keuangan sebelum terpilih menjadi PM. Ia mengatakan bahwa pemerintah koalisi harus mundur jika sebuah partai mitra memilih untuk meninggalkan pemerintah.

Seusai mundur, ia memberi tahu Ketua Parlemen Andreas Norlen bahwa dirinya masih berminat untuk memimpin pemerintahan satu partai Sosial

Demokrat. Norlen mengatakan ia akan menghubungi delapan pemimpin partai Swedia untuk membahas situasi tersebut.

Meskipun menarik dukungannya untuk pemerintahan koalisi, Partai Hijau menyatakan siap untuk mendukung Andersson dalam pemungutan suara baru untuk menunjuk seorang perdana menteri.

Partai Tengah, yang tidak mendukung usulan anggaran yang diajukan pemerintah koalisi, juga mengungkapkan dukungannya kepada Andersson. Meski tidak bersepakat terkait anggaran, partai-



Magdalena Andersson

partai tersebut satu sikap untuk mencegah Demokrat Swedia berperan dalam pemerintahan. Demokrat Swedia dikenal sebagai partai populis yang berakar dari gerakan neo-Nazi dan anti-imigran.

Sebelumnya, Andersson mengatakan dirinya bisa

memimpin pemerintahan dengan anggaran (usulan) oposisi. Hal itu ditolak Partai Hijau. "Kami tidak bisa duduk di pemerintahan yang menerapkan kebijakan (Demokrat Swedia) yang dinegosiasikan," kata Marta Stenevi, juru bicara Partai Hijau. (AP/Bro)

Putra Khadafi Didiskualifikasi dari Pilpres

BENGAZI (KR) - Otoritas Pemilu Libya mendiskualifikasi Seif al-Islam Khadafi yang mencalonkan diri sebagai presiden dalam Pemilu yang akan digelar 24 Desember mendatang.

Komite Pemilihan Nasional Tinggi Libya (HNEC) menyatakan pencalonan putra mendiang diktator Moammar Khadafi itu terganjal kasus hukum sebelumnya.

Nama Seif al-Islam Khadafi muncul dalam daftar 25 kandidat yang tidak memenuhi syarat yang dikeluarkan oleh HNEC. Seif dapat mengajukan banding atas keputusan di pengadilan dalam beberapa



KR-AP Photo/Ben Curtis

Seif al-Islam Khadafi

hari mendatang.

Menurut HNEC, ke-25 orang itu dikualifikasi dari daftar kandidat yang memenuhi syarat, dengan keputusan yang mempertimbangkan informasi dari

pejabat termasuk jaksa penuntut umum, kepala polisi, kepala departemen paspor, dan kewarganegaraan.

Seif al-Islam pernah dijatuhi hukuman mati oleh

pengadilan Tripoli pada 2015, atas dakwaan menggunakan kekerasan terhadap demonstran dalam revolusi 2011 yang menentang rezim Khadafi. Namun ia diampuni oleh pemerintah tandingan di Libya timur.

Seif juga menjadi buron Mahkamah Pidana Internasional (ICC) atas tuduhan kejahatan terhadap kemanusiaan terkait dengan pemberontakan 2011 yang berhasil membuat Khadafi terguling dan tewas terbunuh. Seif ditangkap oleh para pejuang di kota Zintan pada akhir 2011, dan kemudian dibebaskan pada Juni 2017.

Setelah rezim Khadafi

jatuh, Libya yang kaya minyak terbelah menjadi pemerintah yang berbasis di ibu kota Tripoli, dan pemerintah tandingan di wilayah timur negara itu. Masing-masing pihak yang terlibat perang saudara itu juga mendapat dukungan dari tentara bayaran dan pasukan asing dari Turki, Rusia dan Suriah dan kekuatan regional lainnya.

Pemilihan presiden putaran pertama digelar pada 24 Desember mendatang, setelah bertahun-tahun upaya yang dikoordinasi PBB untuk mengantarkan masa depan yang lebih demokratis dan mengakhiri perang saudara di Libya. (AP/Bro)

MUTIARA JUMAT

Pahlawan itu Bernama Guru

SAYYIDINA Ali bin Abi Thalib, seorang sahabat utama Nabi yang mendapat julukan pintu kota ilmu karena kedalaman pengetahuannya menyatakan, *ana 'abdun liman 'almani harfan*, aku adalah hamba bagi orang yang mengajarku ilmu. Perkataan Imam

Oleh: Jaenal Sarifudin



ning, banyak disebutkan bahwa di antara kunci kesuksesan seorang murid dalam meraih ilmu yang berkah dan bermanfaat adalah ridlo dari seorang guru. Salah satu kitab populer yang digunakan di Pesantren secara umum, *Ta'lim al-Mutalimm*, banyak

menerangkan tentang bagaimana seharusnya relasi seorang murid terhadap gurunya. Seorang murid harus benar-benar takzim menghormati gurunya dengan tulus. Menjaga adab dan tidak melakukan hal-hal yang membuatnya tidak berkenan. Juga menjauhkan diri dari prasangka buruk terhadap guru dan menutupi kekurangan yang mungkin ada pada diri mereka. Hal ini adalah cermin dari akhlak murid terhadap guru.

Kalimat hikmah menyatakan bahwa ilmu adalah cahaya (*al-'ilmu nuurun*). Para guru adalah pembawa lentera cahaya yang menerangi jalan kehidupan. Dengan bimbingan mereka kita memahami banyak sekali ilmu pengetahuan yang kita butuhkan. Para guru juga tidak hanya memberikan bimbingan, mereka juga mendidik dan menanamkan keluhuran budi, perilaku dan akhlak. Tidak berlebihan kiranya jika ada bait lagu yang menyatakan bahwa guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Para guru adalah pahlawan kehidupan yang tanpa kenal lelah mendedikasikan hidupnya untuk menyemai tunas-tunas harapan bangsa agar tumbuh menjadi generasi yang gemilang. Selamat Hari Guru. □

* Jaenal Sarifudin SHI
MSI, Mahasiswa S-3 Hukum
Islam UII

MW Pelatihan Budidaya Ikan dan Pengolahan Pakan Mandiri

SLEMAN (KR) - Anggota kelompok Budidaya Ikan Mina Warta (MW) mendapat pelatihan pengembangan budidaya ikan dan pengolahan pakan alternatif. Pelatihan dilaksanakan di Unit Pembibitan Rakyat (UPR) Budi Fish Farm, Donolayan Ngaglik Sleman, Senin (22/11).

Pelatihan tersebut merupakan bagian dari program Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman. Hadir dalam pelatihan itu Plt Kadis Pertanian, Pangan dan Perikanan Sleman, Ir Suparmono MM dan Kabid Perikanan Sleman Ir Sri Purwaningsih MMA, serta jajaran Budi Fish Farm dipilih sebagai tempat pelatihan anggota kelompok Minawa Warta PWI DIY karena sangat sukses dalam mengembangkan budidaya berbagai jenis ikan air tawar serta sudah berhasil membuat pakan mandiri yang kualitasnya lebih baik dibanding pakan dari pabrikan.

Keberhasilan usaha yang dibangun Albertus Budi Setiawan itu dicapai dalam kurun waktu cukup panjang dan sempat juga jatuh bangun. "Butuh perjuangan dan ketekunan dalam menggeluti usaha ini," tutur Budi Setiawan, lulusan Matematika Komputer. Ia mulai menekuni perikanan pada 2008 dan saat ini banyak memenuhi permintaan dari berbagai daerah Indonesia. Budi juga rajin menularkan ilmunya



KR-Istimewa

Anggota Kelompok Mina Warta bersama Budi Setiawan dan jajaran Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman.

kepada kelompok-kelompok budidaya ikan khususnya di Sleman. Hal ini dilakukannya dalam upaya membangun kemitraan.

"Kita berterima kasih kepada Mas Budi dan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman karena melalui pelatihan ini banyak manfaat yang

dipetik anggota kelompok Mina Warta," kata Ketua Mina Warta Nadi

Dalam kesempatan itu, Plt Kadis Pertanian, Pangan dan Perikanan Sleman, Suparmono berharap para anggota kelompok Mina Warta semakin semangat dalam memelihara ikan dan dapat meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga. (Mus)

LOMBA MENYANYI PORSENI PGRI DIY 2021

Semua Peserta Kuasai Teknik Menyanyi

SEMUA peserta lomba menyanyi Porseni PGRI DIY tahun 2021 bagus dari sisi materi suara serta teknik menyanyi. Komentar ini dikemukakan Hartoyo SPd, salah

seorang peserta lomba yang berlangsung di SMA 1 Wates Kulonprogo, Sabtu (20/11).

Lomba menyanyi yang diselenggarakan dalam rangkaian HUT ke-76 PGRI itu diikuti 5

peserta putra dan 5 peserta putri. Mereka adalah para guru anggota PGRI yang menjadi juara I tingkat Kabupaten/Kota se-DIY. Dinyatakan sebagai juara I putra Rudiantoro dari Kota Yogyakarta, II Hartoyo SPd (Sleman), III Teguh Santoso MPd (Kulonprogo), IV Mudjijono (Bantul), V Karjiyadi SPd MPd (Gunungkidul). Juara I putri Sukma Viridian Sani (Kulonprogi), II Endang Sri Wahyuni Simanjuntak STh (Yogyakarta), III Febriyani Candra Dewi SPd SD (Bantul), IV Lilis Nurmanti SPd SD (Sleman), V Meda Astha Kressandra SPd (Gunungkidul) Hartoyo SPd yang menjadi juara II putra mengakui, semua peserta baik putra maupun putri sangat menguasai materi

suara maupun teknik menyanyi. Alumni jurusan Seni Drama, Tari dan Musik FPBS Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) itu menilai, juara I putra memang sangat bagus dan terlatih. "Saya mengakui yang menjadi juara I putra sangat bagus. Saya bersyukur dapat menjadi juara II dalam lomba yang persaingannya sangat ketat itu," katanya.

Kepala SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Sleman itu mengucapkan terima kasih atas kepercayaan pengurus PGRI Kapanewon Seyegan yang memberinya kesempatan maju dalam lomba tingkat Kabupaten Sleman. Hartoyo menjadi juara I sehingga berhak mewakili PGRI Sleman ke lomba tingkat DIY. (No)



KR-Istimewa

Hartoyo SPd menerima piala kejuaraan.